

ABSTRAKSI

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial entitas syariah yang berisi item-item yang dikemukakan oleh Haniffa (2002) dan dimodifikasi oleh Othman et al (2009) dengan menambahkan satu tema, yang sebelumnya berjumlah 5 menjadi 6 setelah modifikasi, dan pada penelitian ini berisi 38 item.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2013 sampai dengan tahun 2015, yang mengeluarkan laporan tahunan (*Annual Report*) yang kemudian disesuaikan dengan indeks ISR, juga perusahaan yang terdaftar dalam laporan PROPER dari KemenLH, dengan rincian kriteria sampel yakni (1) perusahaan yang kontinyu dalam 1 tahun di JII dan (2) perusahaan yang mengikuti program KemenLH yaitu PROPER. Jadi total sampel pada penelitian ini ada 35 perusahaan (2013-2015), dengan variabel dependen *Islamic Social Reporting* dan variabel independennya yakni, ukuran perusahaan, profitabilitas, kinerja lingkungan, dan *leverage*.

Berdasarkan hasil pengujian statistik, variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, kinerja lingkungan, dan *leverage* dapat berkontribusi menjelaskan variabel *Islamic Social Reporting* sebesar 33,8%, sedangkan sisanya sebesar 66,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain. Hasil hipotesis ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR, sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan negatif dan *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan ISR.

Kata Kunci: *Islamic Social Reporting*, ukuran perusahaan, profitabilitas, kinerja lingkungan, *leverage*, *Jakarta Islamic Index*.

ABSTRACT

Islamic Social Reporting (ISR) is a benchmark for implementation of social responsibility of sharia entities which contain some items that found by Haniffa (2002) and modified by Othman et al (2009) and add one theme, which previously contains 5 items become 6 after modified, and in this study contain 38 items.

The population in this study is companies that registered in Jakarta Islamic Index (JII) in 2013 until 2015, which release annual report then adjusted with ISR index, also companies that registered in PROPER report from KemenLH, with details of sample criteria ie (1) companies that continuously registered in JII for 1 year and (2) companies that do PROPER program by KemenLH. So the total sample of this study is 32 companies (2013-2015), with dependent variable is Islamic Social reporting and independent variables are company size, profitability, environmental performance, and leverage.

Based on the result of statistical test, company size, profitability, environmental performance, and leverage variable have contribution to explain Islamic Social Reporting variable by 33,8%, while the rest of 66,2% can be explain by other variables. The result of hypothesis company size has positive and significant impact towards ISR disclosure, profitability has positive and significant impact towards ISR disclosure, while environmental performance has negative and significant impact towards ISR disclosure, and leverage has negative and significant impact toward ISR disclosure.

Keywords : *Islamic Social Reporting, company size, profitability, environmental performance, leverage, Jakarta Islamic Index*